

**KOMPETENSI PAEDAGOGIK PENDIDIK DALAM MENYUSUN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH
MATHLABUL ULUM KAMPAR**



OLEH

SOFIATUN NAHRIYAH

NIM. 10811003385

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**KOMPETENSI PAEDAGOGIK PENDIDIK DALAM MENYUSUN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH
MATHLABUL ULUM KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

SOFIATUN NAHRIYAH

NIM. 10811003385

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

Sofiatun Nahriyah (2012) “Kompetensi Paedagogik Pendidik dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Mathlabul Ulum Kamar”

Penelitian ini berjudul Kompetensi Padagogik Pendidik dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Mathlabul Ulum Kamar. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah hal yang sangat penting dan harus di penuhi oleh pendidik sebelum melaksanakan proses belajar mengajar dan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik seorang Pendidik harus mempunyai kompetensi pedagogik yang baik, sehingga proses pembelajaran akan terlaksana sebagaimana mestinya.

Seorang pendidik haruslah memahami arti dan tujuan pembelajaran yang telah di rumuskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, serta menguasai secara praktis unsur-unsur yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kemampuan pendidik membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan langkah awal serta sebagai muara segala pengetahuan , keterampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang objek belajar dan situasi pembelajaran.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanaKompetensi Padagogik Pendidik dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Mathlabul Ulum Kamar.

Setelah penulis memperoleh data dari lapangan dengan alat pengumpulan data melaluiwawancara dan dokumentasi, kemudian penulis menganalisanya. Adapun teknis analisa data yang digunakan ialah deskriptif kualitatif dengan persentase. Rumusnya ialah : $p = \frac{f}{N} \times 100\%$

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Padagogik Pendidik dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Mathlabul Ulum Kamar tergolong baik karena secara kualitatif persentase diperoleh skor 65,75%.

ABSTRACT

Sofiatun Nahriah (2013): “Teacher’s Paedagogic Competence in Conducting Lesson Plan of Islamic Cultural History at Islamic Junior High School Mathlabul Ulum, Kampar”.

This research entitled teacher’s competence in conducting lesson plan of Islamic cultural history at Islamic junior high school Mathlabul Ulum, Kampar. Preparing lesson plan is an essential aspect and should be completed by the teacher before teaching process and for making lesson plan the teacher should has a good pedagogic competence, therefore teaching process will be done as good as possible.

The teacher has to understand about meaning and purposes of teaching that has been formulated in lesson plan. Also mastering all of aspects in lesson plan. The teacher’s ability in conducting lesson plan is a first step and it is a leader of every science, basic ability and deep understanding about studying object and teaching situation.

The purposes of this research is to know how is teacher’s pedagogic competence in conducting lesson plan of islamic cultural history at islamic junior high school Mathlabul Ulum, Kampar.

After getting the data by obsevating, interviewing and documentating, the writer analyzed it. The data analysis used is a kualitative descriptive by formula :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Based on the data analysis, can be concluted that pedagogic competence in conductingn lesson plan os islamic cultural history at islamic junior high school Mathlabul Ulum is well, because by kualitative competence percentage got score 65,75 %

صافية النهرية () : إختصاص تربوية عند المدرس في التأليف خطة
الدرس تاريخ الثقافة الإسلامية في
الثانوية مطلب العلوم .

الموضوع من هذا البحث يعني إختصاص تربوية عند المدرس في التأليف خطة
الدرس تاريخ الثقافة الإسلامية في المدرسة الثانوية مطلب العلوم .
إستعداد خطة الدرس امر مهم و لابد المدرس أن يكملها قبل التعليم.
الدرس لابد المدرس أن يستحق الإختصاص التربوية الجميلة.
التعليم سيسير بأحسن ما يمكن.
وجب المدرس أن يفهم عن المعنى والغرض التعليم في
وإملاك جميع الأمور في . كان قدرة المدرس في التأليف خطة
الدرس طريقة الأولى و هي رئيس كل الدروس. أساسية فهم عميق عن
التعليم و المتعلم.

الغرض من هذا البحث يعني لمعرفة عن إختصاص تربوية عند المدرس
في التأليف خطة الدرس تاريخ الثقافة الإسلامية في المدرسة الثانوية مطلب

و بعد أن نيل البيانات بطريقة المراقبة

$$.p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

البيانات يستتبط أن إختصاص تربوية عند المدرس في التأليف
خطة الدرس تاريخ الثقافة الإسلامية في المدرسة الثانوية مطلب العلوم
يقال بجيد.

PENGHARGAAN

Alhamdulillah rabbi 'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT , karena berkat rahmat dan hidayah-Nya berupa ilmu, kesabaran, kesehatan dan optimisme sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul” Kompetensi Pedagogik Pendidik Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Mathlabul Ulum Kampar”.dengan baik.

Salawat beriring salam tercurah buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam jahilliyah hingga alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan hingga saat ini.

Usaha dan perjuangan yang tanpa putus asa akan membuahkan hasil yang memuaskan jika dilandasi dengan keimanan, kesabaran dan keikhlasan. Dengan iman, kesabaran dan keikhlasan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam hal ini, penulis mendapatkan berbagai dukungan dan motivasi. Penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya terutama kepada Ayahanda Waras dan Ibunda Siti Suhari yang terhormat dan tersayang, serta kakak dan adik tercinta, dan juga kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Nazir Karim, selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta staf.
2. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau beserta staf.
3. Drs. Azwir Salam. M.Ag, selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
4. Prof. Drs. H. Salfen Hasri, M.Pd, selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

5. Kepada Bapak Hartono, MPd. Selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah Keguruan
 6. Dr. H. Amri Darwis, M.Ag, selaku Ketua program studi Pendidikan Agama Islam dan staf
 7. Mirawati M.Ag, selaku penasehat akademik yang telah memberikan nasehat dan bimbingan kepada penulis
 8. Dra. Sariah M.Pd, selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis sehingga selesainya penyusunan skripsi ini
 9. Seluruh dosen dan tenaga pengajar yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis. Semoga Allah SWT membalas atas jasa yang diberikan kepada penulis.
 10. Kepala Perpustakaan dan staf yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data penelitian. Semoga Allah SWT memberi balasan atas apa yang telah disampaikan yang setimpal
 11. Kepala Madrasah beserta Majelis guru MTs Mathlabul Ulum kabupaten Kampar yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini
- Penulis ucapkan terimakasih dan semoga Allah SWT, senantiasa memberikan balasan atas semua kebaikan kita. Mudah-mudahan karya ilmiah yang penulis buat ini bermanfaat bagi yang membacanya. *Amin ya rabbal' alamin.*

Wassalamu'alaikaum warahmatullah wabarakatuh

Pekanbaru, 25 April 2013
Penulis

Sofiatun Nahriyah

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	9
C. Permasalahan.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis.....	12
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Konsep Operasional.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	28
B. Penyajian Data.....	42
C. Analisis Data.....	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

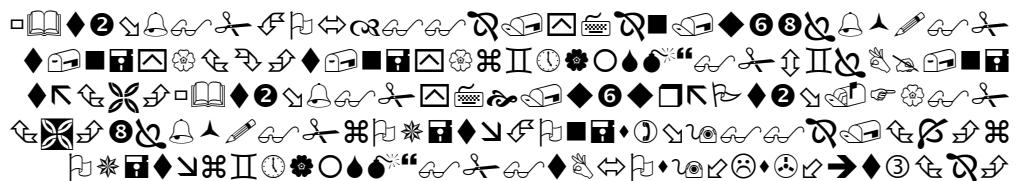
Tabel IV. 1Tenagapendidik/Guru MTs MathlabulUlumKabupaten Kampar.....	33
Tabel IV.2Keadaanpesertadidik/siswa MTs MathlabulUlum.....	35
Tabel IV.3Keadaantanahdanbangunan MTs MathlabulUlum	36
Tabel IV.4DokumentasiRencanaPelaksanaanPembelajaran 1.....	38
TabelIV. 5DokumentasiRencanaPelaksanaanPembelajaran 2.....	39
TabelIV.6DokumentasiRencanaPelaksanaanPembelajaran 3.....	39
TabelIV.7DokumentasiRencanaPelaksanaanPembelajaran 4.....	40
TabelIV. 8DokumentasiRencanaPelaksanaanPembelajaran 5.....	40
TabelIV.9DokumentasiRencanaPelaksanaanPembelajaran 6.....	41
TabelIV. 10DokumentasiRencanaPelaksanaanPembelajaran 7.....	42
TabelIV. 11DokumentasiRencanaPelaksanaanPembelajaran 8.....	42
TabelIV.12DokumentasiRencanaPelaksanaanPembelajaran 9.....	43
TabelIV.13DokumentasiRencanaPelaksanaanPembelajaran 10.....	43
TabelIV.14Rekapitulasihasilobservasi.....	44
TabelIV.15Rekapitulasihasilobservasi.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidik merupakan jabatan profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai Pendidik. Keberadaan Pendidik bagi suatu bangsa amatlah penting terlebih-lebih bagi kelangsungan hidup bangsa ditengah-tengah lintasan perjalanan zaman dengan teknologi yang semakin canggih dan segala perubahan serta pergeseran nilai yang bervariasi. Hal ini membawa konsekuensi kepada Pendidik untuk meningkatkan peranan dan kompetensinya.¹ Secara singkatnya seorang pendidik sangat di butuhkan oleh Bangsa dalam menghadapi perkembangan di segala aspek, oleh karna itu seorang pendidik harus mampu meningkatkan kompetensinya. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting, didalam Al-Quran surat Al-Alaq Ayat 1-5 Allah SWT juga telah menekankan tentang pendidikan yaitu:



1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Alaq 96 :1-5)²

¹Ade Rukmana, Asep Suryana, *Pengelolaan Kelas*, (Bandung:Upi press, 2006) h. 1

²Alqur`an, surat Al-Alaq ayat 1-5

Dari ayat di atas dapat kita ketahui bahwa Allah SwT juga sangat menekankan hambanya agar menuntut ilmu, agar manusia mengetahui apa yang belum mereka ketahui. Oleh karena itu setiap manusia di anjurkan untuk menuntut ilmu, di Indonesia telah di berlakukan wajib belajar 12 tahun, hal itu membuktikan bahwa Indonesia masih peduli terhadap pendidikan rakyatnya, walaupun masih ada kita lihat anak-anak yang putus sekolah akibat ketiadaan biaya.

Keberadaan Pendidik menjadi salah satu tolak ukur tinggi rendahnya kualitas suatu tingkat pendidikan di sekolah tersebut, pendapat ini memang sangat relatif, tetapi ini tidak dapat di pungkiri karena dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung Pendidik mempunyai tugas untuk memotivasi, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan di samping penyampaian materi pembelajaran.³

Sedikit banyaknya seorang pendidik memang berpengaruh dalam pendidikan karena pendidiklah yang menyampaikan materi kepada peserta didik, dan seorang penyampai materi harus menguasai materi yang akan di ajarkan agar tujuan pembelajaran akan tercapai.

Begitu besarnya tugas yang diemban oleh Pendidik maka faktor Pendidik merupakan faktor yang sangat penting, demikian pula cara mengajar, bagaimana sikap dan kepribadian Pendidik, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki dalam memberikan pengetahuan kepada anak didik, itu semua menjadi penentu bagaimana hasil yang dicapai oleh anak didik.⁴Jadi, sikap seorang pendidik, kepribadiannya, dan juga tinggi rendahnya pengetahuan yang di miliki oleh pendidik tersebut merupakan penentu baik tidaknya hasil yang di terima oleh peserta didik.

³Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*,(Jakarta:Rineka Cipta, 1991) h.97

⁴Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996)h. 105

Pendidik merupakan pekerjaan yang mulia dan Pendidik merupakan profesi yang memerlukan keahlian, wawasan yang luas atau kemampuan yang khusus. Pekerjaan ini hanya bisa dilakukan oleh orang-orang yang memiliki keahlian dan keterampilan yang memadai dibidangnya. Tugas seorang Pendidik diantaranya adalah mengajar, mendidik, melatih dan mengarahkan kepada hal yang bersifat tidak menyimpang dari pendidikan.⁵ Menjadi seorang pendidik bukanlah sesuatu yang mudah, seorang pendidik harus mempunyai keahlian mengajar, mengarahkan, dan membawa peserta didik kearah yang yang ingin pendidik arahkan.

Pendidik dituntut memiliki kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidik dan pengajar. Kemampuan tersebut tercermin dalam kompetensi Pendidik, sebagai pengajar, paling tidak Pendidik harus menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan dan jelas dalam melakukan komunikasi terhadap peserta didik pada penjelasan materi pelajaran. Pendidik dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas belajar para peserta didik dalam bentuk kegiatan belajar yang sedemikian rupa, dapat menghasilkan pribadi yang mandiri, peserta didik yang efektif dan pekerja yang produktif. Dalam hubungan ini, Pendidik memegang peranan penting dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang sebaik-baiknya dan mencapai hasil belajar yang baik.⁶ Dalam mengajar seorang pendidik harus mampu membawa peserta didik agar tertarik dengan materi yang sedang di ajarkan, hal itu dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya: metode mengajar yang menarik, dan lain sebagainya.

⁵ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), h. 36.

⁶ Tohirin, *Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: 2001), h. 58

Pendidik mempunyai peranan strategis dalam membentuk watak suatu bangsa melalui pengembangan sumber daya manusia. Dalam masyarakat Indonesia status sosial Pendidik tetap di anggap sebagai pembimbing dan motivator. Ada beberapa tugas dan tanggung jawab Pendidik antara lain:

- a. Pendidik bertugas sebagai tenaga pengajar
- b. Pembimbing
- c. Administrator kelas
- d. Pengembang kurikulum
- e. Untuk mengembangkan profesi
- f. Untuk membina hubungan dengan masyarakat.⁷

Dari uraian di atas dapat kita ketahui bahwa seorang Pendidik merupakan kunci dari keberhasilan suatu pembelajaran. Seorang Pendidik harus mampu mempersiapkan bahan, mengajarkan, dan mengevaluasi hasil belajar. Dikarenakan tugas serta tanggung jawab seorang Pendidik sangat berat, oleh sebab itu Pendidik harus mempunyai kompetensi yang baik dan mendukung untuk melaksanakan tugas nya.

Kompetensi dapat di artikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang di kuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga dia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotor dengan sebaik-baiknya. Ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang Pendidik antara lain kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.⁸ jadi keempat kompetensi tersebut harus dimiliki oleh seorang pendidik, karena keempat

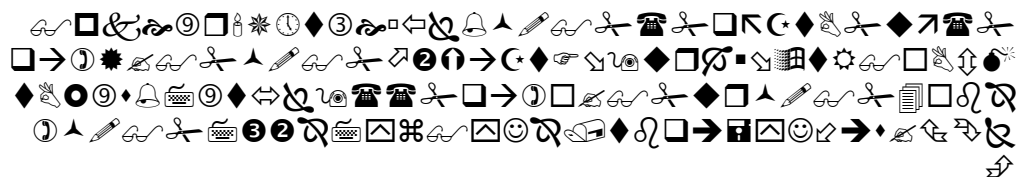
⁷ Udin Syaefudin Saud. *Pengembangan profesi guru*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2008) h. 32.

⁸ Fachrudin saudagar, *pengembangan profesionalitas guru*, (Jakarta: gaung persada prees. 2009) h. 30-31.

kompetensi tersebut sangat menunjang pendidik untuk dapat mengajar dengan lebih baik.

Berdasarkan kompetensi di atas, peneliti lebih memfokuskan penelitian pada kompetensi paedagogik. Yang di maksud dengan paedagogik adalah ilmu tentang pendidikan anak yang ruang lingkupnya terbatas pada interaksi edukatif antara pendidik dengan siswa. sedangkan kompetensi paedagogik adalah sejumlah kemampuan Pendidik yang berkaitan dengan ilmu dan seni mengajar siswa⁹ Jadi dalam mengajar seorang pendidik harus selalu mengadakan variasi baru agar peserta didik tidak mera bosan, da hal itu termasuk kedalam seni mengajar.

Salah satu kemampuan yang berada dalam ruang lingkup kompetensi paedagogik adalah membuat perencanaan sebelum proses belajar mengajar di lakukan. Dalam Al-Quran surat Al-Hasyr ayat 18, Allah SWT telah menjelaskan sebagai berikut:



Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang Telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.(Q.S 59(Al-Hasyr): 18)

Dari ayat di atas dapat di jelaskan bahwa setiap kita hendak melakukan sesuatu hendaklah memikirkan apa tujuan kita melakukan nya, dan apa yang

⁹*Ibid*, h. 33

kita lakukan hendaklah sesuatu yang dapat mencapai tujuan yang kita inginkan.

Sesuai dengan permendiknas Nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses di jelaskan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran di jabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar, setiap Pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik¹⁰. Jadi seorang Pendidik harus mampu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan hal tersebut agar dapat mencapai hasil pembelajaran yang baik.

Rencana pelaksanaan pembelajaran haruslah disusun selengkap mungkin dan sistematis sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru lain. Terutama ketika Pendidik yang bersangkutan tidak hadir, Pendidik lain dari mata pelajaran serumpun dapat menggantikan langsung, tanpa harus merasa kebingungan ketika hendak melaksanakannya.

Pada hakekatnya pembuatan Rencana pelaksanaan pembelajaran bertujuan merancang pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tidak ada alur pikir (algoritma) yang spesifik untuk membuat

¹⁰Mardiya Hayati, *Desain Pembelajaran*, (Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2009)h.122

suatu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, karena rancangan tersebut seharusnya kaya akan inovasi sesuai dengan spesifikasi materi ajar dan lingkungan belajar siswa (sumber daya alam dan budaya lokal, kebutuhan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi).

Dari uraian diatas dapat penulis jelaskan bahwa untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang baik seorang Pendidik harus mempunyai kompetensi paedagogik yang baik, sehingga proses pembelajaranpun akan terlaksana sebagaimana mestinya.

Namun berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Mathlabul Ulum kampar, Pendidik yang membidangi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berjumlah 1 orang, dengan latar belakang pendidikannya adalah keguruan, dan telah mengajar kurang lebih selama 3 tahun, seharusnya Pendidik tersebut telah memiliki kompetensi untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan baik, namun kenyataannya pada saat ini Pendidik tersebut masih menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang belum sesuai, misalnya: di dalam tujuan pembelajaran belum ada kaitan antara materi dengan kehidupan pada masa sekarang agar dapat di jadikan pelajaran oleh peserta didik, kemudian tidak terdapatnya media pembelajaran di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, juga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang belum berkarakter, semestinya dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran seorang Pendidik harus mampu mengikuti perkembangan pendidikan, seperti yang kita ketahui pada saat ini telah di berlakukan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berkarakter di

Indonesia, namun Pendidik Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Mathlabul Ulum tersebut belum melaksanakannya., Danhal ini dapat dilihat dari gejala-gejala dilapangan sebagai berikut:

- a. Belum terdapat karakter siswa yang di harapkan di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- b. Di dalam tujuan pembelajaran belum terdapat kaitan antara materi dengan kehidupan masa sekarang.
- c. Di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran tidak terdapat media pembelajaran yang akandi gunakan.
- d. Kegiatan pembelajaran tidak di jabarkan secara rinci didalam rencana pelaksanaan pembelajaran.
- e. Didalam rencana pelaksanaan pembelajaran, penilaian hanya di nilai dari garis besar saja, tidak ada tertulis tentang aspek-aspek apa saja yang harus di nilai.

Berdasarkan dari gejala-gejala diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “**Kompetensi Paedagogik Pendidik Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan PembelajaranSejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Mathlabul Ulum Kampar**”.

B. Penegasan Istilah

Selanjutnya agar jangan keliru dalam mempertanggungjawabkan penelitian ini terlebih dahulu penulis menjelaskan apa yang dimaksud dengan:

1. Kompetensi Paedagogik, adalah merupakan sejumlah kemampuan guru yang berkaitan dengan ilmu dan seni mengajar siswa.¹¹
2. Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang di tetapkan dalam standar isi dan telah di jabarkan dalam silabus.

Jadi maksud judul penelitian diatas adalah penulis ingin meneliti lebih jauh tentang Kompetensi Paedagogik Pendidik Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Mathlabul Ulum Kampar”.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala di atas, maka penulis mengemukakan beberapa permasalahan sebagai berikut;

- a. Bagaimana Kompetensi paedagogik pendidik dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Mathlabul Ulum Kampar?
- b. Faktor apa saja yang mempengaruhi kompetensi paedagogik pendidik dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Mathlabul Ulum?

¹¹ Fachruddin Saudagar, *Op Cit*, h.33

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang mengitari kajian ini seperti yang telah di jelaskan di identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu pada kompetensi paedagogik pendidik dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Mathlabul Ulum Kampar

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Kompetensi paedagogik pendidik dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Sejarah Kebudayaan Islam di madrasah Tsanawiyah Mathlabul Ulum.
- b. Faktor yang mempengaruhi kompetensi paedagogik pendidik dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Mathlabul Ulum kampar.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi paedagogik pendidik dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan faktor yang mempengaruhi

kompetensi paedagogik pendidik dalam Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Mathlabul Ulum Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

a. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan sebagai syarat untuk menyelesaikan perkuliahan di UIN SUSKA RIAU

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi siswa, karena dengan baiknya kompetensi paedagogik pendidik dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di harapkan proses pembelajaran akan berubah kearah yang lebih baik.

c. Bagi pendidik,

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmiah dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, karena dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik maka di harapkan proses pembelajaran akan baik pula.

d. Bagi Lembaga Pendidikan

sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. a. Kompetensi Paedagogik

Kehadiran pendidik dalam proses belajar mengajar memegang peranan penting dan menempati kedudukan sentral, oleh sebab itu pendidik di haruskan memiliki dan menguasai berbagai kompetensi keguruan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga pendidik, menurut undang-undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi pendidik meliputi: kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang di peroleh melalui pendidikan profesi.¹² Pada umumnya keempat kompetensi diatas tidak bisa berdiri sendiri, tetapi saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lainnya. Namun dalam proses Pembelajaran, kompetensi pedagogik mempunyai peranan yang sangat penting karena berhubungan langsung dengan tugas pokok seorang guru, yakni sebagai pengelola proses pembelajaran.

Secara global, kompetensi dasar pendidik di rumuskan oleh Roes-tiyah N.K sebagai berikut:

- a. Menguasai bahan bidang study kurikulum sekolah
- b. Menguasai bahan pedalaman aplikasi bidang study
- c. Mengelola program belajar mengajar
- d. Mengelola kelas
- e. Menggunakan media
- f. Menguasai landasan kependidikan

¹² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

- g. Mengelola interaksi belajar mengajar
- h. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran
- i. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah
- j. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
- k. Memahami prinsip-prinsip dan menjelaskan hasil-hasil penelitian kependidikan guna keperluan pengajaran.¹³

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *competency* yang berarti kecakapan, kemampuan dan wewenang. Jadi kompetensi adalah performan yang mengarah pada pencapaian tujuan secara tuntas menuju kondisi yang diinginkan.¹⁴ atau dapat juga diartikan bahwa kompetensi merupakan kemampuan seseorang untuk mencapai tujuan yang dia inginkan.

Seseorang dinyatakan kompeten apabila telah memiliki kecakapan bekerja pada bidang tertentu dari hal ini maka kompetensi juga diartikan sebagai suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik secara kualitatif maupun kuantitatif.¹⁵ jadi seorang pendidik dapat dikatakan kompeten apabila telah memiliki kecakapan dan kemampuan dalam mengajar.

Kunandar menjelaskan komponen-komponen kompetensi pedagogik antara lain:

- a. Memahami peserta didik secara mendalam, indikatornya antara lain: memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, perkembangan kepribadian dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
- b. Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran, indikatornya antara lain: memahami landasan pendidikan, menerapkan teori belajar, dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik

¹³ Roestiyah N. K, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta: Dua Akara, 1986), h.6

¹⁴ Djaman Satori, dkk. *Profesi Keguruan*, (JAKARTA: Universitas Terbuka, 2007) h.22

¹⁵ Moh. User Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) h. 4

- dan menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang di pilih.
- c. Melaksanakan pembelajaran, indikatornya antara lain: menata latar pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
 - d. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, indikatornya antara lain: merancang dan melaksanakan evaluasi proses dari hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.
 - e. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya, indikatornya antara lain: memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik dan pengembangan potensi non akademik.¹⁶

Secara spesifik, sub komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran menurut Otong Hidayat adalah sebagai berikut:

Sub Komponen Kompetensi Pengelolaan Pembelajaran

KOMPETENSI	INDIKATOR
1. Menyusun Rencana Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> a. Mendeskripsikan tujuan pembelajaran b. Menentukan materi sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan. c. Mengorganisasikan materi berdasarkan urutan kelompok. d. Mengalokasikan waktu. e. Menentukan metode pembelajaran yang sesuai. f. Merancang prosedur pembelajaran. g. Menentukan media pembelajaran praktikum dan bahan yang akan di gunakan. h. Menentukan sumber belajar yang sesuai (berupa buku, modul, program computer, dan sejenisnya). i. Menentukan teknik penilaian yang sesuai.
2. Melaksanakan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> a. Membuka pelajaran dengan metode yang sesuai. b. Menyajikan materi pelajaran secara sistematis. c. Menerapkan metode dan prosedur pembelajaran yang telah ditentukan. d. Mengatur kegiatan siswa dikelas

¹⁶ Kunandar, *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo 2007)

- e. Menggunakan media pembelajaran/ peralatan praktikum dan bahan yang telah ditentukan.
 - f. Menggunakan sumber belajar yang telah dipilih (berupa buku, modul, program computer dan sejenisnya).
 - g. Memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif.
 - h. Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif.
 - i. Memberikan pertanyaan dan umpan balik untuk mengetahui dan memperkuat peneriman siswa dalam proses pembelajaran.
 - j. Menyimpulkan pembelajaran
 - k. Menggunakan waktu secara efektif dan efisien.
3. Menilai Prestasi Belajar
- a. Menyusun soal/perangkat penilaian sesuai dengan indikator/kriteria kerja yang telah ditentukan.
 - b. Melaksanakan penilaian.
 - c. Memeriksa jawaban/memberikan skor tes hasil belajar berdasarkan indikator/criteria unjuk kerja yang telah ditentukan.
 - d. Menilai hasil belajar berdasarkan criteria yang telah ditentukan
 - e. Mengolah hasil penilaian
 - f. Menganalisis hasil penilaian (berdasarkan tingkat kesukaran, daya pembeda, validitas dan reliabilitas)
 - g. Menyimpulkan hasil penilaian secara jelas dan logis.
 - h. Menyusun laporan penilaian.
 - i. Memperbaiki soal/perangkat penilaian.
4. Melaksanakan Tindak Lanjut Hasil Penilaian Prestasi Belajar Peserta Didik
- a. Mengidentifikasi kebutuhan tindak lanjut hasil penilaian.
 - b. Menyusun program tindak lanjut hasil penilaian.
 - c. Melaksanakan tindak lanjut
 - d. Mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian
 - e. Menganalisis hasil evaluasi program tindak lanjut penilaian.¹⁷

¹⁷Otong Hidayat, *Hubungan Kompetensi Pengelolaan pembelajaran Wawasan Kependidikan, Dan Pembinaan Kepala Sekolah dengan Kemampuan pembelajaran Guru CPNSD Pada SMA dan SMK*

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi paedagogik pendidik

Ada dua faktor yang mempengaruhi tingkat kompetensi paedagogik pendidik, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri pendidik (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri pendidik (eksternal).

a. Tingkat pendidikan

Sesuai dengan undang-undang RI No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 8 di tentukan bahwa pendidik wajib mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Namun peningkatan kualifikasi dengan mengikuti pendidikan prajabatan tidak hanya sekedar memperoleh jabatan tetapi betul-betul dapat meningkatkan profesionalisme pendidik tersebut.

b. Keikutsertaan dalam berbagai pelatihan dan kegiatan ilmiah

Pendidikan dan pelatihan dalam jabatan juga perlu dilakukan. Pendidikan dan pelatihan dalam jabatan seyogyanya dilakukan dengan melibatkan semua pemangku kepentingan pendidikan, tidak hanya pendidik saja. Dengan demikian pendidik akan mendapat dukungan semua pihak untuk melaksanakan tugas dengan baik. Keikutsertaan pendidik dalam berbagai kegiatan pelatihan, penataran, dan kegiatan ilmiah lainnya merupakan faktor yang memungkinkan untuk meningkatkan kompetensi paedagogik pendidik.

c. Tingkat kesejahteraan pendidik

Komitmen pemerintah baik pusat maupun daerah terhadap penyelenggaraan pendidikan juga sangat di perlukan. Dukungan tersebut baik dari segi peningkatan anggaran dana pendidikan maupun komitmen dalam melaksanakan berbagai pembaharuan dalam bidang pendidikan. Pemerintah di harapkan menghargai kompetensi guru misalnya melalui pemberian tunjangan.

d. Kesadaran akan kewajiban dan panggilan hati nurani

Kesadaran akan kewajiban dan panggilan hati nurani merupakan faktor yang paling menentukan tingkat kompetensi pedagogik pendidik. pendidik semacam ini akan senantiasa meningkatkan kinerjanya, melalui berbagai upaya yang kadang kala harus meninggalkan kepentingan pribadinya. Dengan kesadaran ini pendidik akan memiliki kreatifitas tinggi dalam mengatasi berbagai keterbatasan dan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

e. Peran serta masyarakat

Peran serta masyarakat sangat di butuhkan dalam penyelenggaraan pendidikan, peran serta masyarakat tersebut meliputi pengambilan keputusan, pemaantauan, evaluasi, dan yang tidak kalah penting dalam hal pendanaan.

Dari paparan diatas dapat penulis jelaskan bahwa kompetensi pedagogik sangat penting dimiliki oleh seorang pendidik, karena dalam mengemban tugasnya, seorang pendidik dituntut untuk bisa memper-

siapkan pembelajaran, menyajikan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran dan lain sebagainya. Hal ini akan sulit dilakukan oleh seorang pendidik apabila pendidik tersebut tidak memiliki kemampuan yang dapat menunjang tugasnya. Dan kesejahteraan seorang pendidik merupakan salah satu pemicu baik tidaknya kompetensi yang dimilikinya, karena apabila kesejahteraan pendidik telah terjamin maka pendidik tersebut akan lebih fokus dalam menjalankan tugasnya.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pendidikan adalah proses yang bersifat terencana dan sistematis, karena itu perencanaannya disusun secara lengkap. Pada hakekatnya penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran bertujuan merancang pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam membuat suatu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran hendaklah kaya dengan inovasi sesuai dengan spesifikasi materi ajar dan lingkungan belajar peserta didik (sumber daya alam, dan budaya lokal, kebutuhan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi).¹⁸ jadi dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran seorang guru harus lebih kreatif agar proses pembelajaran lebih menyenangkan.

Perencanaan pembelajaran atau biasa disebut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan RPP inilah seorang guru (baik yang menyusun RPP itu sendiri maupun yang bukan) diharapkan bisa menerapkan pembelajaran secara terprogram. Kare-

¹⁸ Mardiyah Hayati, *Op Cit*, h. 126

na itu RPP harus mempunyai daya terap yang tinggi.¹⁹ Jadi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan pegangan bagi seorang Guru yang akan mengajar, baik Guru yang menyusun nya maupun Guru yang menggantikannya.

Perencanaan pengajaran membantu pendidik mengarahkan langkah dan aktivitas serta kinerja yang akan di tampilkan dalam proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan.²⁰

Rencana pengajaran adalah jalan untuk melaksanakan tujuan sekolah dan meletakkan tiap-tiap mata pelajaran di tempat yang sewajarnya, sehingga dapat dididik tiap-tiap murid dengan pendidikan yang sesuai dengan bakat dan alam sekitarnya. Oleh sebab itu Rencana Pengajaran itu penting sekali untuk Mencapai tujuan pendidikan.

Asas-asas untuk membuat Rencana Pengajaran

- a. Memikirkan tujuan-tujuan yang dikehendaki oleh pendidikan, supaya dapat di laksanakan tujuan tersebut
- b. Memikirkan keinginan dan kecenderungan hati murid-murid, karena keinginan setiap individu itu berbeda
- c. Memperhatikan kesehatan anak-anak.²¹

Seharusnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tersebut disusun selengkap mungkin dan sistematis sehingga mudah di pahami dan di laksanakan oleh pendidik lain. Terutama ketika pendidik yang bersangkutan tidak hadir, maka pendidik lain dapat menggantikan langsung tanpa merasa kebingungan ketika hendak melaksanakannya.

¹⁹Masnur, Muslich, *KTSP pembelajaran berbasis kompetensi dan kontekstual*, (Jakarta: Bumi Aksara 2007) hal 53

²⁰Syafruddin Nurdin, Basyiruddin Usman, *guru profesional dan implementasi kurikulum*, (Jakarta: ciputat pers 2002)h. 86

²¹Mahmud Yunus, *pokok-pokok pendidikan dan pengajaran*, (Jakarta:hidakarya Agung 1978)h. 34

Dalam buku desain pembelajaran karangan Mardiyah Hayati, dalam Mulyasa mengatakan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan di jabarkan dalam silabus.²²Jadi di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harus mencakup semua proses pembelajaran dari awal hingga akhir.

Sesuai dengan permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses di jelaskan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di jabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah hal yang sangat penting dan harus di penuhi oleh pendidik sebelum melaksanakan proses belajar mengajar. Karena di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran telah di perjelas mengenai tujuan instruksional, perencanaan bahan, perencanaan alat, metode, dan prosedur-prosedur pembelajaran untuk mencapai tujuan tersebut.

²² Mardiyah Hayati, *Op Cit*, h. 122

Seorang pendidik haruslah memahami arti dan tujuan pembelajaran yang telah di rumuskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, serta menguasai secara praktis unsur-unsur yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kemampuan pendidik membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan langkah awal serta sebagai muara segala pengetahuan, keterampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang objek belajar dan situasi pembelajaran.

Prinsip pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menurut Mulyasa dalam buku *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* adalah

- a. Kompetensi yang di rumuskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harus jelas; makin kongkrit kompetensi makin mudah diamati, dan mungkin tepat kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan untuk membentuk kompetensi tersebut.
- b. Rencana pelaksanaan pembelajaran harus sederhana dan fleksibel, serta dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik.
- c. Kegiatan yang disusun dan dikembangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harus menunjang, dan sesuai dengan kompetensi dasar yang akan di wujudkan.
- d. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang di kembangkan harus utuh dan menyeluruh. Serta jelas pencapaiannya.
- e. Harus ada koordinasi antar komponen pelaksana program di sekolah, terutama apabila pembelajaran di laksanakan di luar kelas, agar tidak mengganggu jam-jam pelajaran yang lain.²³

Dari uraian di atas, dapat kita ketahui bahwa dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran banyak yang harus kita lihat, dan kita jadikan pedoman.

Fungsi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah:

²³Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya 2010) hal.219.

a. Fungsi Perencanaan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran hendaknya dapat memotivasi pendidik untuk lebih siap dan percaya diri melakukan kegiatan pembelajaran. Semua kegiatan yang akan dilakukan oleh seseorang perlu persiapan atau planning yang akan dijadikan haluan pada waktu pelaksanaan kegiatan. Apapun yang akan dilakukan tentunya akan memerlukan persiapan, begitu juga dengan pembelajaran, persiapan pendidik harus matang baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis. Jika seorang pendidik berani tampil di depan kelas tanpa persiapan, maka akan merugikan peserta didik yang sekaligus akan menjatuhkan wibawa pendidik tersebut dihadapan peserta didiknya.

b. Fungsi pelaksanaan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harus di susun secara sistematis, utuh, dan menyeluruh, dengan beberapa kemungkinan dalam penyesuaian dalam pembelajaran yang aktual. Dengan demikian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berfungsi untuk mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang di rencanakan.

Komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- 1) Kompetensi dasar berfungsi untuk mengarahkan pendidik dan fasilitator pembelajaran, target yang harus dicapai dalam pembelajaran.
- 2) Materi standar berfungsi untuk memberikan petunjuk kepada peserta didik dan guru tentang apa yang harus dipelajari dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.
- 3) Hasil belajar berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan perilaku yang di capai oleh peserta didik sehubungan dengan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kompetensi dasar dan materi standar yang dikaji.
- 4) Indikator pencapaian berfungsi sebagai tanda-tanda yang menunjukkan terjadinya perubahan tingkah laku pada peserta didik.
- 5) Evaluasi berfungsi sejauh mana peserta didik memahami materi yang di ajarkan oleh pendidik.
- 6) Prosedur pembelajaran berfungsi mengarahkan kegiatan pembelajaran yang harus di lakukan oleh peserta didik dan pendidik dalam membentuk kompetensi dasar²⁴.

Dari uraian di atas, dapat penulis jelaskan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran sangat penting dibuat sebelum proses pembelajaran berlangsung, hal itu di lakukan agar materi yang akan diajarkan terarah dengan benar dan dapat diterima baik oleh peserta didik. Dalam

²⁴ Mardiyah Hayati, *Op Cit*, h. 127

membuat rencana pelaksanaan pembelajaran seorang pendidik harus melihat ke beberapa hal, antara lain: tujuan pembelajaran, lingkungan sekitar, keadaan murid, kesediaan sumber belajar dan lain sebagainya.

Adapun contoh minimal format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ada pada lampiran.

B. Penelitian Yang Relevan

Jumlis Apriyanto (2011) meneliti “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru IPS Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Benai Kabupaten Kuantan Singingi”. Dan hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS terpadu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Hal itu dikarenakan pentingnya kompetensi pedagogik guru di dalam proses belajar mengajar, bila proses belajar mengajar menyenangkan maka prestasi belajar siswa akan meningkat, Dengan kata lain semakin baik kompetensi pedagogik guru ips semakin tinggi prestasi belajarnya.

Khairul Amin (2011) meneliti “Kompetensi Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Mengelola Pelajaran di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar”. Dan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru mata pelajaran fiqih dalam mengelola pelajaran di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dikategorikan ‘cukup’. Hal ini dapat diketahui dari frekuensi jumlah “ya” dengan jumlah 235 (58,75%) dan jawaban “tidak” dengan jumlah 165 (41,25%).

Dari beberapa penjelasan diatas, terdapat perbedaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya, penulis meneliti tentang kompetensi paedagogik pendidik dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Mathlabul Ulum Kampar. Jumlis Apriyanto meneliti tentang Pengaruh Kompetensi Paedagogik Guru IPS Terhadap Prestasi Belajar Siswa, dan hasil penelitiannya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi paedagogik guru IPS terhadap prestasi belajar siswa. Khairul amin meneliti tentang Kompetensi Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Mengelola Pelajaran. Dan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru mata pelajaran fiqih dalam mengelola pelajaran dikategorikan ‘cukup’. Hal ini dapat diketahui dari frekuensi jumlah “ya” dengan jumlah 235 (58,75%) dan jawaban “tidak” dengan jumlah 165 (41,25%).

Dari penjelasan di atas, telah menunjukkan perbedaan, bahwa secara khusus penelitian tentang kompetensi paedagogik pendidik dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Mathlabul Ulum Kampar belum pernah diteliti oleh orang sebelumnya.

C. Konsep operasional

Sehubungan dengan judul yang diteliti maka kompetensi paedagogik pendidik dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dikatakan baik apabila:

- a. Pendidik menentukan identitas mata pelajaran ke dalam RPP
- b. Pendidik menentukan standar kompetensi ke dalam RPP
- c. Pendidik menentukan kompetensi dasar ke dalam RPP
- d. Pendidik menentukan indikator pencapaian kompetensi ke dalam RPP
- e. Pendidik menentukan tujuan pembelajaran ke dalam RPP

- f. Pendidik menentukan materi pelajaran ke dalam RPP
- g. Pendidik menentukan alokasi waktu ke dalam RPP
- h. Pendidik menentukan metode pembelajaran ke dalam RPP
- i. Pendidik menentukan media pembelajaran ke dalam RPP
- j. Pendidik menentukan kegiatan pembelajaran ke dalam RPP
- k. Pendidik menentukan penilaian hasil belajar ke dalam RPP
- l. Pendidik menentukan sumber belajar ke dalam RPP.²⁵

²⁵<http://awaluddingp.blogspot.com/2012/01/komponen-rpp-berdasarkan-permendiknas.html>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal penelitian dan lokasi penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Mathlabul Ulum Kabupaten Kampar.

B. Subjek dan Objek penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian adalah 1 orang guru yang mengajar Sejarah Kebudayaan Islam, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah kompetensi pedagogik pendidik dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang pendidik yang mengajar Sejarah Kebudayaan Islam, karena populasi sedikit maka semuanya akan dijadikan sampel. Jadi, teknik pengambilan sampel ini disebut dengan total sampling atau sensus.

D. Teknik pengumpulan data

1. Dokumentasi

Didalam pengumpulan data inipunulis melampirkan dokumentasi sebagai pelengkap data yang penulis butuhkan.

2. Wawancara

Didalam pengumpulan data inipunulismengadakanwawancaralangsungkepadapendidikmatapelajaranSejarahKebudayaan Islam dankepadakepalsekolahsebagai pelengkap data yang penulisbutuhkan

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik deskriptif kualitatif dengan persentase data yang diperoleh dan analisis secara kuantitatif, yaitu dengan rumus sebagai berikut :²⁶

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan : P : Besar persentase alternatif jawaban

F : Frekuensi alternatif jawaban responden

N : Jumlah Sampel penelitian

Untuk menetapkan kualitas kompetensi pedagogik pendidik Sejarah Kebudayaan Islam dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran maka dapat diklasifikasikan menjadi :

76%-100% : Memiliki Kompetensi yang baik

56%-75% : Cukup baik

²⁶ Anas, sudjiono, *Prosedur Evaluasi Pendidikan*, Edisi.1 Cet 5, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005, h. 5

40%-55% : KurangBaik

0%-39% : Tidakbaik²⁷

²⁷ Riduwan, *BelajarMudahPenelitianUntuk KaryawandanPenelitiPemula*, Bandung: Alfabeta, 2009, h.89

BAB IV

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MTs Mathlabul Ulum Kampar

Dalam rangka menyongsong Era Globalisasi yang sangat pesat, serta perjalanan masa yang begitu cepat, sumber daya manusia merupakan upaya yang paling tepat untuk digalakkan di tengah masyarakat Muslim.

Diantara sarana strategis yang memungkinkan untuk menjawab semua tantangan di atas, maka para cerdik pandai, alim ulama' serta tokoh masyarakat sangat dituntut mampu membentuk Lembaga Pendidikan Formal, sebagai Instrumen pembinaan, pendidikan, pengarahan akhlak dan budi pekerti para Generasi Esok menghadapi krisis multi dimensi

Madrasah Tsanawiyah Mathlabul Ulum (MTs) Kampar adalah sekolah yang didirikan untuk terwujudnya manusia yang berkualitas dan berprestasi dalam menghadapi era globalisasi dilandaskan iman dan taqwa serta IPTEK. Madrasah Tsanawiyah Mathlabul Ulum terletak di Desa Trimanunggal kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. MTs Mathlabul Ulum adalah Madrasah swasta yang didirikan oleh masyarakat Desa Trimanunggal pada Tahun 1995.

Pada awal berdirinya MTs mathlabul Ulum hanya dengan 1 gedung dan jumlah ruangan 4 ruangan dan merupakan bangunan semi permanen. Untuk pembangunan sekolah tersebut berasal dari pemerintah, dan juga berkat bantuan dari masyarakat. Sampai saat ini MTs Mathlabul

Ulum terus mengalami perkembangan, seperti penambahan gedung sekolah, Mushallah, perpustakaan, alat-alat labor IPA, labor Komputer, dan berbagai fasilitas olahraga serta kantin sekolah.

2. Kurikulum

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pengajaran serta pedoman menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Dan setiap sekolah diharuskan menggunakan kurikulum yang berlaku saat ini.

Tugas kurikulum adalah:

- a. Membantu kepala sekolah dalam proses belajar mengajar dalam suatu sekolah, seperti membantu tugas menagajar guru, menyusun jadwal pelajaran, dan mengatur pelaksanaan dari ujian umum diantaranya ujian semester dan ujian nasional
- b. Menyusun jadwal atau program ekstrakurikuler
- c. Mempersiapkan perlengkapan guru setiap akhir semester, guru harus memberikan hasil kegiatan
- d. Membantu dalam usaha pengembangan pelajaran termasuk penilaian kegiatan sekolah

MTs Mathlabul Ulum menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Selanjutnya MTs Mathlabul Ulum dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan sistem paket yang berarti semua siswa/i wajib mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang telah ditetapkan untuk masing-masing kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku di MTs Mathlabul Ulum Kampar.

Adapun mata pelajaran yang ada dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku di MTs Mathlabul Ulum adalah sebagai berikut:

- a. IPA
- b. Matematika
- c. Bahasa Indonesia
- d. Bahasa Inggris
- e. Pendidikan Agama Islam :
 - a) Qur`an Hadist
 - b) Fiqh
 - c) Aqidah Akhlak
 - d) Sejarah Kebudayaan Islam
 - e) Bahasa Arab
- f. IPS
- g. Penjasorkes
- h. Seni Budaya
- i. PKN
- j. TIK/ Keterampilan
- k. Armel

Selain mata pelajaran yang diambil oleh siswa/i MTs Mathlabul Ulum memberikan ruang gerak untuk kreatifitas siswa/i melalui adanya kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi:

- a. Pramuka, tujuannya adalah sebagai wahana bagi siswa/i mengembangkan jiwa kepedaun, cinta tanah air, dan berorganisasi serta melatih siswa/i untuk terampil dan mandiri.

- b. Seni musik (tari, rebana), tujuannya adalah untuk menumbuhkan, menembangkan serta melestarikan budaya islam, dan member bekal kecakapan hidup berupa seni qasidah.
- c. Olah Raga, tujuannya adalah mengembangkan bakat siswa/i dibidang olah raga, dan membiasakan hidup sehat jasmani dan rohani.

3. Program Pembiasaan

Program pembiasaan mencakup kegiatan yang bersifat pembinaan karekteristik siswa. Seluruh pendidik ditugaskan untuk membina program pembiasaan yang telah ditetapkan oleh sekolah

Program pembiasaan meliputi:

- a. Berdo`a, setiap hari sebelum dan sesudah KBM
- b. Upacara, setiat hari senin pagi
- c. Senam sehat, setiap hari sabtu pagi
- d. Gotong royong, setiap hari sabtu
- e. Ektrakurikuler, setiap hari sabtu.

4. Kepala Sekolah

Kepala sekolah berfungsi dan bertugas sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader/ pimpinan, innovator, dan motivator.

- (a) Edukator, yaitu kemampuan membimbing guru, karyawan, membimbing siswa, membimbing staf, kemampuan belajar mengikuti perkembangan IPTEK, dan kemampuan memberi contoh mengajar dan mendidik yang baik.

- (b) Manajer, yaitu mampu menyusun program, menyusun organisasi/ personalia, mampu menggerakkan staf dan karyawan, dan mampu mengoptimalkan sumber daya sekolah.
- (c) Administrator, yaitu mengelola administrasi KBM dan BK, mengelola administrasi kesiswaan, administrasi ketenagaan, administrasi keuangan, juga administrasi sarana/ prasarana.
- (d) Supervisor, yaitu mampu menyusun program supervisi, melakukan program supervisi, dan mampu menggunakan hasil supervise,
- (e) Leader/ pimpinan, yaitu memiliki kepribadian yang kuat, memahami kondisi anak buah dengan baik, memiliki visi dan memahami misi sekolah, memiliki kemampuan mengambil keputusan, dan memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik.
- (f) Inovator, yaitu kemampuan mencari atau menemukan gagasan baru untuk pembaharuan sekolah, dan kemampuan melakukan pembaharuan di sekolah.
- (g) Motivator, yaitu kemampuan lingkungan kerja fisik, kemampuan mengatur suasana kerja non fisik, dan kemampuan menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman.

5. Tenaga Pendidik/ Guru

Pendidik/ guru merupakan unsur pendidikan yang memegang peran penting dalam upaya mencapai keberhasilan pendidikan. Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah juga mempunyai kewajiban dan tugas melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Tugas dan tanggung jawab seorang pendidik/ guru meliputi:

- a) Membuat perangkat program pembelajaran seperti, program semester, program satuan pelajaran, program rencana pengajaran, program mingguan, dan LKS.
- b) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c) Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar mengajar, (ulangan harian, ulangan umum, dan ujian akhir)
- d) Melaksanakan analisis ulangan harian
- e) Menyusun dan melaksanakan program remedial dan pengayaan
- f) Mengisi daftar nilai siswa
- g) Membuat alat pelajaran/ alat peraga
- h) Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni
- i) Dan mengikuti kegiatan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

TABEL IV.1
TENAGA PENDIDIK/ GURU MTs MATHLABUL ULUM
KABUPATEN KAMPAR

NO	NAMA/ NIP	NUPTK	IJAZAH TERAKHIR/ JURUSAN	BIDANG STUDI YANG DIAJARKAN
1.	Amirudin, S.Pd.I	2659759666200002	S1/ Kependidikan Islam	IPS Terpadu
2.	Widodo, S.Pd.I	8246746648200020	S1/ PAI	Bhs. Indonesia
3.	A. Ahyarul Umam, S.HI	4762761663200022	S1/ Hukum Islam	Bhs. Arab/ Fiqh
4.	Jamaludin, S.Pd	7533762664200022	S1/ Bahasa Inggris	Bhs. Inggris
5.	Nita Farida, S.Pd.I	7156760662300043	S1/ PAI	MTK
6.	Darsi Ekowati, S.Sos.I		S1/ Sosial Islam	PKn/ Seni Budaya
7.	Nurina Suryanti, S.Pd.I	4551760662300103	S1/ PAI	Aqidah Akhlak/ SKI
8.	Widya Handayani, S.Pd.I	1335748650300093	S1/ PAI	MTK
9.	Sudarno, S.Sos.I		S1/ Sosial Islam	Qur'an Hadits/ BAL
10.	Seli Andriani,		S1/ Komputer	TIK

	S.Kom			
11.	Riwut Purdianto, SE		S1/ Ekonomi	Penjas
12.	Arifah, S.Si		S1/ Sains MTK	IPA Terpadu
13.	Barikah		SMK	
14.	Gintoro		MTs	

Sumber Data:MTs Mathlabul Ulum

6. Tenaga Administrasi/ Tata Usaha

Pada dasarnya administrasi sekolah dikepalai oleh tata usaha yang melaksanakan tugas ketatausahaan dan bertanggung jawab kepada sekolah dalam kegiatan sebagai berikut:

- a. Penyusunan program ketatausahaan sekolah
- b. Penyusunan administrasi, ketenagaan, dan siswa
- c. Pembinaan dan pengembangan karier pegawai TU sekolah
- d. Penyusunan dan penyajian data/ statistik sekolah
- e. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan secara rutin tugas-tugas tata usaha antara lain:
 1. Menghitung jam mengajar dan membuat daftar gaji honorer
 2. Membuat daftar absensi guru dan karyawan
 3. Membuat laporan bulanan dan mutasi kariyawan
 4. Menyusun dan mengatur nomor induk siswa
 5. Mengetik surat dan bidang kesiswaan
 6. Mengagendakan surat masuk dan surat keluar
 7. Membantu mengkoordinir SPP
 8. Membantu bidang sarana/ prasarana dan lain-lain yang dianggap perlu.

7. Peserta Didik/ Siswa

Peserta didik/ siswa merupakan salah satu komponen bagi berlangsungnya kegiatan pendidikan di sekolah, antara pendidik dan peserta didik keduanya merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Guru sebagai pendidik, pengajar serta memberikan bimbingan yang baik, sedangkan peserta didik sebagai anak didik yang diberikan pengajaran dan bimbingan yang baik untuk mencapai suatu yang diinginkan.

TABEL IV.2
KEADAAN PESERTA DIDIK/ SISWA MTs MATHLABUL ULUM KAMPAR

No	Kelas	Jml Rombel	Siswa		Jml	Mutasi		Jumlah
			L	P		Masuk	Keluar	
1.	VII	2	30	20	50	-	-	50
2.	VIII	1	9	24	33	-	-	33
3.	IX	1	19	18	37	-	-	37
Jumlah		4	58	62	120	-	-	120

Sumber Data : MTs Mathlabul Ulum

8. Perpustakaan

Perpustakaan sekolah membantu kepala sekolah dalam kegiatan sebagai berikut:

- a. Merencanakan mengadakan buku/ bahan pustaka media elektronik
- b. Mengurus perpustakaan sekolah
- c. Merencanakan pengembangan perpustakaan
- d. Memelihara, menjaga, dan memperbaiki buku-buku/ bahan pustaka/ media elektronik
- e. Menyusun tata tertib perpustakaan.

9. Sarana dan Prasarana

Dalam suatu lembaga pendidikan sarana dan prasarana memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang pencapaian tujuan

pendidikan. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai memberikan kemungkinan yang lebih besar bagi lembaga pendidikan tersebut untuk lebih baik. Adapun sarana dan prasarana yang ada di mtS Mathlabul Ulum kampar adalah sebagai berikut:

**TABELIV.3
KEADAAN TANAH DAN BANGUNAN**

No	Tanah dan Bangunan	Luas	Jumlah Yang Ada			Jml	Kekurangan	Perlu Rehab	Ket.
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat				
1.	Luas Tanah yang	550 m ²	-	-	-	-	-	-	
2.	Terbangun	19450 m ²	-	-	-	-	-	-	
3.	Luas Tanah Pekarangan	20.000 m ²	-	-	-	-	-	-	
4.	Total Luas Tanah	Milik	-	-	-	-	-	-	
5.	Seluruhnya	99 m ²	-	2	1	3	3	3	
6.	Status Tanah	-	-	-	-	-	1	-	
7.	Jumlah Lokal Belajar	-	-	-	-	-	1	-	
8.	Ruang Kantor TU	-	-	-	-	-	1	-	
9.	Ruang Kepala Madrasah	99 m ²	1	-	-	1	-	-	
10.	Ruang Tamu	-	-	-	-	-	1	1	
11.	Ruang Majelis Guru	-	-	-	-	-	1	-	
12.	Ruang Perpustakaan	-	-	-	-	-	1	-	
13.	Ruang Reproduksi	-	-	-	-	-	1	-	
14.	Ruang Labor IPA	-	-	-	-	-	1	-	
15.	Ruang Labor IPS	99 m ²	-	1	-	1	-	-	
16.	Ruang Labor Bahasa	-	-	-	-	-	1	-	
17.	Ruang Labor Komputer	-	-	-	-	-	1	-	
18.	Ruang Serba Guna	-	-	-	-	-	1	-	
19.	Ruang Keterampilan	-	-	-	-	-	1	-	
20.	Ruang UKS	-	-	-	-	-	1	-	
21.	Ruang BP	-	-	-	-	-	3	-	
22.	Ruang Osis/Pramuka	-	-	-	-	-	1	-	
23.	Ruang Kantin	-	-	-	-	-	1	-	
24.	Ruang Koperasi	-	-	-	-	-	1	-	
25.	Mushalla	-	-	-	-	-	1	-	
26.	Bangsai Kendaraan	-	-	-	-	-	1	-	
27.	Menara/ Pompa Air	-	-	-	-	-	1	-	
28.	Rumah Penjaga	50 m ²	-	-	1	1	1	1	
29.	Rumah Kepala	50 m ²	-	-	1	1	1	1	
30.	WC Guru	16 m ²	1	-	-	1	2	-	
31.	WC Siswa	50 m ²	-	-	1	1	1	1	
32.	Parkir	-	-	-	-	-	1	-	
	Gudang								
	Pagar								
	Mobiler	-	-	-	-	-	4	-	

Almari Guru	-	10	-	-	10	-	-
Meja Guru	-	10	-	-	10	-	-
Kursi Guru	-	-	-	55	-	3	-
Almari Siswa	-	-	-	100	55	30	-
Meja Siswa	-	-	-	-	100	30	-
Kursi Siswa	-	-	-	-	-	5	-
Peralatan Ketr/ Kesenian	-	-	-	-	-	30	-
Peralatan Labor IPA	-	-	-	-	-	25	-
Peralatan Labor IPS	-	-	-	-	-	40	-
Peralatan Labor Bahasa	-	-	-	-	-	40	-
Peralatan Lab Komputer	-	8	-	-	8	4	-
Peralatan Perpustakaan	-	-	-	-	-	2	-
Peralatan KM/ WC Telepon Komputer Listrik/ KWH	-	-	-	-	-	20	-

Sumber Data : MTs Mayhlabul Ulum

10. Penyajian Data

Pada bab pendahuluan, penulis telah menjelaskan bahwa yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kompetensi paedagogik Pendidik dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Mathlabul Ulum Kampar.

Selanjutnya untuk mendapatkan data yang diperlukan, guna menjawab permasalahan yang telah tercantum pada bab pendahuluan, maka penulis menggunakan dokumentasi dan wawancara. Dokumentasi penulis gunakan untuk memperoleh data primernya sedangkan teknik wawancara penulis gunakan untuk memperoleh data sekundernya.

Setelah data dikumpulkan melalui hasil dokumentasi dikualifikasikan, kemudian dianalisis dan diberi empat alternatif yaitu “baik”, “cukup baik”, “kurang baik”, dan “Tidak baik”. Untuk jawaban “baik” menunjukkan terlaksananya kegiatan, dan jawaban cukup baik menunjukkan terlaksananya kegiatan namun tidak sepenuhnya, untuk jawaban “kurang baik” menunjukkan kurang terlaksananya kegiatan, sedangkan jawaban “tidak baik” menunjukkan tidak terlaksananya kegiatan yang dimaksud.

Sedangkan untuk pengukuran baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik dapat diketahui setelah dilakukan penafsiran dengan kalimat yang bersifat kualitatif sebagaimana yang penulis tetapkan diatas.

Adapun data tentang kompetensi paedagogik Pendidik dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Mathlabul Ulum Kampar akan di sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut

TABEL IV.4
DOKUMENTASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(1)

No	Aspek yang di Amati				
		1	2	3	4
1	Standar Kompetensi				
2	Kompetensi Dasar				
3	Indikator Pencapaian Kompetensi				
4	Materi Pembelajaran				
5	Metode Pembelajaran				
6	Media Pembelajaran				
7	Tujuan Pembelajaran				
8	Strategi Pembelajaran				
9	Sumber Belajar				
10	Teknik Penilaian				

JUMLAH	2	2	3	3
---------------	---	---	---	---

Tabel IV.4 menjelaskan tentang hasil dokumentasi, Hasil pengamatan penulis melihat guru melaksanakan''Baik'' 3 kali (30%) sedangkan'' Cukup baik '3 kali (30%) , untuk "kurang baik" 2 kali (20%) dan "Tidak baik" 2 kali (20 %).

TABEL IV.5
DOKUMENTASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (2)

No	Aspek yang di Amati				
		1	2	3	4
1	Standar Kompetensi				
2	Kompetensi Dasar				
3	Indikator Pencapaian Kompetrensi				
4	Materi Pembelajaran				
5	Metode Pembelajaran				
6	Media Pembelajaran				
7	Tujuan Pembelajaran				
8	Strategi Pembelajaran				
9	Sumber Belajar				
10	Teknik Penilaian				
JUMLAH		3	2	2	3

Tabel IV.5 menjelaskan tentang hasil dokumentasi, Hasil pengamatan penulis melihat guru melaksanakan''Baik'' 3 kali (30%) sedangkan'' Cukup baik '2 kali (20%) , untuk "kurang baik" 2 kali (20%) dan "Tidak baik" 3 kali (30 %).

TABEL IV.6
DOKUMENTASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (3)

No	Aspek yang di Amati				
		1	2	3	4
1	Standar Kompetensi				
2	Kompetensi Dasar				
3	Indikator Pencapaian Kompetrensi				
4	Materi Pembelajaran				
5	Metode Pembelajaran				

6	Media Pembelajaran				
7	Tujuan Pembelajaran				
8	Strategi Pembelajaran				
9	Sumber Belajar				
10	Teknik Penilaian				
JUMLAH		2	2	2	4

Tabel IV.6 menjelaskan tentang hasil dokumentasi, Hasil pengamatan penulis melihat guru melaksanakan "Baik" 4 kali (40%) sedangkan "Cukup baik" 2 kali (20%), untuk "kurang baik" 2 kali (20%) dan "Tidak baik" 2 kali (20%).

TABEL IV.7
DOKUMENTASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (4)

No	Aspek yang di Amati				
		1	2	3	4
1	Standar Kompetensi				
2	Kompetensi Dasar				
3	Indikator Pencapaian Kompetensi				
4	Materi Pembelajaran				
5	Metode Pembelajaran				
6	Media Pembelajaran				
7	Tujuan Pembelajaran				
8	Strategi Pembelajaran				
9	Sumber Belajar				
10	Teknik Penilaian				
JUMLAH		2	3	1	4

Tabel IV.7 menjelaskan tentang hasil dokumentasi, Hasil pengamatan penulis melihat guru melaksanakan "Baik" 4 kali (40%) sedangkan "Cukup baik" 1 kali (10%), untuk "kurang baik" 3 kali (30%) dan "Tidak baik" 2 kali (20%).

TABEL IV.8
DOKUMENTASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (5)

No	Aspek yang di Amati				
		1	2	3	4
1	Standar Kompetensi				
2	Kompetensi Dasar				
3	Indikator Pencapaian Kompetensi				

4	Materi Pembelajaran				
5	Metode Pembelajaran				
6	Media Pembelajaran				
7	Tujuan Pembelajaran				
8	Strategi Pembelajaran				
9	Sumber Belajar				
10	Teknik Penilaian				
JUMLAH		2	3	1	4

Tabel IV.8 menjelaskan tentang hasil dokumentasi, Hasil pengamatan penulis melihat guru melaksanakan "Baik" 4 kali (40%) sedangkan "Cukup baik" 1 kali (10%), untuk "kurang baik" 3 kali (30%) dan "Tidak baik" 2 kali (20%).

TABEL IV.9
DOKUMENTASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (6)

No	Aspek yang di Amati				
		1	2	3	4
1	Standar Kompetensi				
2	Kompetensi Dasar				
3	Indikator Pencapaian Kompetensi				
4	Materi Pembelajaran				
5	Metode Pembelajaran				
6	Media Pembelajaran				
7	Tujuan Pembelajaran				
8	Strategi Pembelajaran				
9	Sumber Belajar				
10	Teknik Penilaian				
JUMLAH		3	2	0	5

Tabel IV.9 menjelaskan tentang hasil dokumentasi, Hasil pengamatan penulis melihat guru melaksanakan "Baik" 5 kali (50%) sedangkan "Cukup baik" 0 kali (0%), untuk "kurang baik" 2 kali (20%) dan "Tidak baik" 3 kali (30%).

TABEL IV.10
DOKUMENTASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (7)

No	Aspek yang di Amati				
		1	2	3	4
1	Standar Kompetensi				
2	Kompetensi Dasar				

3	Indikator Pencapaian Kompetensi				
4	Materi Pembelajaran				
5	Metode Pembelajaran				
6	Media Pembelajaran				
7	Tujuan Pembelajaran				
8	Strategi Pembelajaran				
9	Sumber Belajar				
10	Teknik Penilaian				
JUMLAH		2	3	2	3

Tabel IV.10 menjelaskan tentang hasil dokumentasi, Hasil pengamatan penulis melihat guru melaksanakan''Baik'' 3 kali (30%) sedangkan'' Cukup baik '2 kali (20%) , untuk ''kurang baik'' 3 kali (30%) dan ''Tidak baik'' 2 kali (20 %).

TABEL IV.11
DOKUMENTASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (8)

No	Aspek yang di Amati				
		1	2	3	4
1	Standar Kompetensi				
2	Kompetensi Dasar				
3	Indikator Pencapaian Kompetensi				
4	Materi Pembelajaran				
5	Metode Pembelajaran				
6	Media Pembelajaran				
7	Tujuan Pembelajaran				
8	Strategi Pembelajaran				
9	Sumber Belajar				
10	Teknik Penilaian				
JUMLAH		2	3	2	3

Tabel IV.11 menjelaskan tentang hasil dokumentasi, Hasil pengamatan penulis melihat guru melaksanakan''Baik''3 kali (30%) sedangkan'' Cukup baik '2kali (20%) , untuk ''kurang baik'' 3 kali (30%) dan ''Tidak baik'' 2 kali (20 %).

TABEL IV.12
DOKUMENTASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (9)

No	Aspek yang di Amati				
		1	2	3	4
1	Standar Kompetensi				
2	Kompetensi Dasar				

3	Indikator Pencapaian Kompetensi				
4	Materi Pembelajaran				
5	Metode Pembelajaran				
6	Media Pembelajaran				
7	Tujuan Pembelajaran				
8	Strategi Pembelajaran				
9	Sumber Belajar				
10	Teknik Penilaian				
JUMLAH		3	2	1	4

Tabel IV.12 menjelaskan tentang hasil dokumentasi, Hasil pengamatan penulis melihat guru melaksanakan "Baik" 4 kali (40%) sedangkan "Cukup baik" 1 kali (10%), untuk "kurang baik" 2 kali (20%) dan "Tidak baik" 3 kali (30%).

TABEL IV.13
DOKUMENTASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (10)

No	Aspek yang di Amati				
		1	2	3	4
1	Standar Kompetensi				
2	Kompetensi Dasar				
3	Indikator Pencapaian Kompetensi				
4	Materi Pembelajaran				
5	Metode Pembelajaran				
6	Media Pembelajaran				
7	Tujuan Pembelajaran				
8	Strategi Pembelajaran				
9	Sumber Belajar				
10	Teknik Penilaian				
JUMLAH		3	2	2	3

Tabel IV.13 menjelaskan tentang hasil dokumentasi, Hasil pengamatan penulis melihat guru melaksanakan "Baik" 3 kali (30%) sedangkan "Cukup baik" 2 kali (20%), untuk "kurang baik" 2 kali (20%) dan "Tidak baik" 3 kali (30%).

Sebelum data dihitung, option pada observasi terlebih dahulu di kategorikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Option 1 dengan skor 1
- b. Option 2 dengan skor 2

- c. Option 3 dengan skor 3
d. Option 4 dengan skor 4

Variabel	Ukuran	Kuantifikasi
	Baik	3,6 – 4,0
	Cukup Baik	3,0 – 3,5
	Kurang Baik	2,0 – 2,9
	Tidak Baik	1,0 – 1,9

Tabel IV. 14

**REKAPITULASI HASIL PENGAMATAN DOKUMENTASI
KOMPETENSI PADAGOGIK PENDIDIK DALAM MENYUSUN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAMDI MADRASAH
TSANAWIYAH MATHLABUL
ULUM KAMPAR**

No Urut	Item Yang Telah Di Beri Bobot										Rata- rata	Hasil	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			J
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,0	B
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,0	B
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1,0	TB
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,0	B
5	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	30	3,0	CB
6	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	12	1,2	TB
7	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	32	3,2	CB
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2,0	KB
9	3	2	2	2	2	4	3	2	2	1	23	2,3	KB
10	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	17	1,7	TB

TABEL IV. 15

**REKAPITULASI HASIL PENGAMATAN DOKUMENTASI TENTANG
KOMPETENSI PADAGOGIK PENDIDIK DALAM MENYUSUN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH
TSANAWIYAH MATHLABUL ULUM
KAMPAR**

No Dokumentasi	Option								Jumlah	
	1		2		3		4			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	2	20 %	2	20 %	3	30 %	3	30%	10	100%
2	3	30 %	2	20 %	2	20 %	3	30%	10	100%
3	2	20 %	2	20 %	2	20 %	4	40%	10	100%
4	2	20 %	3	30 %	1	10 %	4	40%	10	100%

5	2	20 %	3	30 %	1	10 %	4	40%	10	100%
6	3	30 %	2	20 %	0	0 %	5	50%	10	100%
7	2	20 %	3	30 %	2	20 %	3	30%	10	100%
8	2	20 %	3	30 %	2	20 %	3	30%	10	100%
9	3	30 %	2	20 %	1	10%	4	40%	10	100%
10	3	30 %	2	20 %	3	30 %	2	20%	10	100%
	24	240 %	24	240 %	17	170 %	35	350 %	100	1000%

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil observasi di atas, dapat diketahui bahwa jumlah komulatif pelaksanaan aspek dari sepuluh dokumentasi Rencana pelaksanaan Pembelajaran adalah 35 Baik, 17 cukup baik, 24 kurang baik dan 24 kurang baik.

- a) Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, yaitu Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kompetensi pendidik dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Mathlabul Ulum kampar. Maka, penulis menggunakan teknik wawancara terhadap Kepala madrasah dan Pendidik MTs Matlabul Ulum Kabupaten Kampar yang berjumlah 3 orang, berikut hasilnya:

1. Wawancara dengan Pendidik MTs Matlabul Ulum Kabupaten Kampar

- a) Apa latar belakang pendidikan terakhir Bapak/Ibu sebelum mengajar?
Seluruh guru MTs Matlabul Ulum menjawab latar belakang pendidikannya berasal dari Tamatan Sarjana SI, namun tidak semua berasal dari keguruan, ada juga yang belatar belakang Hukum.
- b) Sudah berapa lama Bapak/ Ibu mengajar di sekolah ini?
Dari hasil wawancara ini, guru-guru telah mengajar di MTs Matlabul Ulum Desa Trimanunggal Kabupaten Kampar dari 1 tahun hingga ada yang 2 tahun.

- c) Untuk lebih efektif dan efesiennya dalam menggunakan metode pada proses pembelajaran apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan/seminar tentang hal tersebut?

Seluruh guru MTs Matlabul Ulum menjawab pernah mengikuti pelatihan tentang hal ini malah bisa dikatakan jika ada kesempatan diikuti terus.

- d) Untuk kelancaran dalam proses pembelajaran khususnya dalam mengajar materi pembelajaran, apakah di sekolah ini menyediakan fasilitas dan biaya yang memadai?

Dari pertanyaan ini, rata-rata guru menjawab bahwa sekolah telah menyediakan fasilitas dan biaya namun masih sangat terbatas/kurang lengkap.

2. Wawancara dengan kepala MTs Matlabul Ulum Desa Trimanunggal Kabupaten Kampar

- a) Sebagai Kepala Madrasah, apakah Bapak pernah memberikan arahan tentang bagaimana cara yang baik dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sejarah kebudayaan islam?

Sebagai kepala madrasah, saya selalu memberikan arahan kepada guru MTs Matlabul Ulum, misalnya saya memberikan arahan kepada guru untuk selalu mengikut seminar/pelatihan tentang bagaimana menggunakan RPP dan yang berkaitan dengan pembelajaran terutama tentang mengajar materi pembelajaran, pendidikan agar dapat melaksanakan pembelajaran secara optimal dan professional.. Selain itu, saya juga memberikan arahan kepada Pendidik MTs Matlabul Ulum untuk memperbanyak membaca buku-buku panduan tentang

pendidikan.

- b) Apa saja usaha yang bapak lakukan dalam mengimplementasikan kompetensi Pendidik dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sejarah kebudayaan islam?

Selain saya memberikan arahan-arahan kepada majlis guru untuk poin pertama, saya juga memberikan buku-buku panduan yang berkaitan dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sejarah kebudayaan islam.

- c) Apakah bapak selalu melakukan supervisi dan pengawasan terhadap guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sejarah kebudayaan islam?

Sebagai kepala Madrassah saya telah melakukan supervisi dan pengawasan terhadap majlis guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sejarah kebudayaan islam, namun dengan berbagai kesibukan, dalam hal ini, saya akui masih kurang. Tetapi saya telah menunjuk salah seorang guru/wakil untuk melaksanakan supervisi dan pengawasan terhadap majlis guru dalam hal tersebut.

11. Analisi Data

Penelitian ini berusaha untuk mengetahui bagaimana Kompetensi Paedagogik Pendidik dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Mathlabul Ulum Kampar. Untuk menganalisa datayang di peroleh dari lapangan sebagaimana yang penulis paparkan pada bab terdahulu maka hasil tersebut dianalisa secara deskriptif kualitatif.

Sebelum data dihitung, option pada pengamatan dokumentasi terlebih dahulu di kategorikan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Option 1 dengan skor 1
2. Option 2 dengan skor 2
3. Option 3 dengan skor 3
4. Option 4 dengan skor 4

Kemudian hasil dari pengamatan dokumentasi dikelompokan berdasarkan kategori sebagai berikut :

- 76%-100% : Memiliki Kompetensi yang baik
56%-75% : Cukup baik
40%-55% : Kurang Baik
0%-39% : Tidak baik

Berdasarkan rekapitulasi dari pengamatan dokumentasi tentang Kompetensi Paedagogik Pendidik dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Mathlabul Ulum Kampar, maka dapat dilihat hasilnya sebagai berikut :

- a. Untuk alternatif 1 = 24 (240 %)
- b. Untuk alternatif2 = 24 (240 %)
- c. Untuk alternatif 3 = 17 (170 %)
- d. Untuk alternatif 4 = 35 (350 %)

Dengan demikian untuk mengetahui bagaimana Kompetensi Paedagogik Pendidik dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Mathlabul Ulum Kampar, hasil tersebut terlebih dahulu dijumlahkan

frekuensi yang diperoleh dari rekapitulasi pengamatan dokumentasi sebagai berikut:

option 1 adalah 240 x 1	= 240
option 2 adalah 240 x 2	= 480
option 3 adalah 170 x 3	= 510
option 4 adalah 350 x 4	= 1400
	1000 2630

Untuk N= 1000 x 4 (jumlah option 4) = 4000

Untuk mempermudah dalam mencari persentasenya, maka angka ini dibandingkan dengan angka yang diharapkan sebagaimana yang dimaksud dalam penelitian ini. Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari

N : Jumlah frekuensi

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{2630}{4000} \times 100$$

$$P = \frac{263000}{4000}$$

$$P = 65,75$$

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat diketahui rata-rata persentase dari Kompetensi Paedagogik Pendidik dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Mathlabul Ulum Kampar yakni : persentasenya

65,75 % adapun persentase ini berada pada kategori Cukup Baik yang berada pada kategori 56% sampai 75 %.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian dan analisa data dapat disimpulkan bahwa

- a. Kompetensi Paedagogik Pendidik dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Mathlabul Ulum Kampar tergolong cukup baik karena secara kualitatif persentase diperoleh skor 65,75%.
- b. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi paedagogik pendidik dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sejarah kebudayaan islam di madrasah tsanawiyah mathlabul ulum kampar antara lain
 - a) Faktor pengetahuan guru

Hal ini dapat di lihat dari cara guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, karena tidak jarang guru yang sudah lama mengajar tetapi belum tentu dapat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan baik.
 - b) Faktor kontrol kepala sekolah

Kontrol dari kepala sekolah juga d perlukan dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, supaya kinerja guru semakin maksimal dalam menjalankan tugas-tugas nya.

B. Saran

1. Kepala sekolah hendaknya dapat lebih memperhatikan Guru dalam proses pendidikan, menyelenggarakan seminar-seminar tentang apa-apa saja yang harus dilakukan oleh seorang Guru agar tujuan pembelajaran di sekolah tersebut dapat tercapai.
2. Guru hendaknya dalam pengembangan tugas dan tanggung jawabnya dilakukan dengan sebaik mungkin, serta menambah wawasan dan kompetensinya guna meningkatkan kualitas dirinya. Yakni menjadi guru yang profesional.
3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Mathlabul Ulum Kampar
4. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ade Rukmana, Asep Suryana, *Pengelolaan Kelas*, (Bandung:Upi press, 2006)
- Anas, Sudjiono, *Prosedur Evaluasi Pendidikan*, Edisi.1 Cet 5, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005
- Djaman Satori, dkk. *Profesi Keguruan*, (JAKARTA: Unifersitas Terbuka, 2007)
- Fachrudin Saudagar, *Pengembangan Profesionalitas Guru*,(Jakarta: gaung Persada Prees. 2009).
- Kunandar, *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo 2007)
- Mahmud Yunus, *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*, (Jakarta:Hidakarya Agung 1978).
- Mardiya Hayati, *Desain Pembelajaran*,(Pekanbaru:Yayasan Pusaka Riau, 2009).
- Moh.User Usman.*Menjadi Guru Professional*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2006).
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*,(Bandung: Rosda Karya 2010)ss
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996).
- Oemar Hamalik,*Pendidikan Guru*,(Jakarta: PT.Bumi Aksara,2002).
- Otong Hidayat, *Hubungan Kompetensi Pengelolaan pembelajaran Wawasan Kependidikan, Dan Pembinaan Kepala Sekolah dengan Kemampuan pembelajaran Guru CPNSD Pada SMA dan SMK Slamet, Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*,(Jakarta:Rineka Cipta, 1991).
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Penelitian Pemula*, Bandung:Alfabeta,2009.
- Roestiyah N. K, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta: Dua Akara, 1986).
- Syafruddin Nurdin, Basyiruddin Usman, *guru professional dan implementasi kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002).
- Tohirin,*Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru:2001)
- Udin Syaefudin Saud. *Pengembangan profesi guru*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2008).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.